

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi informasi yang begitu pesat. Sebut saja perkembangan telepon atau telepon seluler dan *internet*, keberadaanya memberikan pengaruh bagi berbagai aspek kehidupan. Baik kehidupan secara individu, sosial maupun terkait dengan dunia usaha atau bisnis. Selain mempermudah dan mempercepat proses komunikasi dan informasi, teknologi informasi juga dimanfaatkan dalam kegiatan usaha atau bisnis. Banyak alat komunikasi dan informasi yang digunakan dalam dunia usaha, seperti penggunaan telepon, fax, sms, *email*, *website* dan lain – lain. Sehingga munculah istilah “*e-commerce*”. *E-commerce (electronic commerce)* adalah proses transaksi jual beli dengan menggunakan alat elektronik, seperti telepon dan *internet*. (Siti Maryama, 2013)

Penggunaan *e-commerce* pada saat ini merupakan syarat bagi sebuah organisasi atau perusahaan, agar dapat bersaing secara global. Dimana *e-commerce* setidaknya memberikan enam dampak positif yaitu : meningkatkan efisiensi, penghematan biaya, memperbaiki kontrol terhadap barang, memperbaiki rantai distributor (*supply chain*), membantu perusahaan menjaga hubungan yang lebih baik terhadap pelanggan dan membantu perusahaan dalam menjaga hubungan yang lebih baik dengan pemasok (*supplier*). (Siti Maryama, 2013)

BBI (Balai Benih Ikan) Kota Padang Panjang merupakan usaha yang bergerak dibidang jual beli ikan. Yang mana cukup berpotensi meningkatkan pendapatan masyarakat di Kota Padang Panjang, pada setiap kali panen mampu menghasilkan \pm 516.362 ekor ikan dari tiga macam jenis ikan unggulan BBI (Balai Benih Ikan) yaitu ikan nila, mas dan koi. Disamping itu penjualan yang dilakukan oleh BBI masih mencakup wilayah kecil, dan masyarakat luas masih belum mengetahui adanya BBI ini sebagai penghasil ikan yang berkualitas, maka dari itu perlu di bangun sebuah sistem yang mampu mengenalkan produk BBI ke masyarakat luas.

BBI (Balai Benih Ikan) Kota Padang Panjang saat ini, telah membuktikan bahwa hasil benih dan ikan yang berkualitas dan unggul dapat memenuhi kebutuhan masyarakat, sehingga sangat diperlukan sebuah sistem yang mampu memberikan kelancaran dalam pendistribusian ikan agar pengiriman atau pemesan tidak terlambat kepada supplier dan konsumen setiap hari nya, sehingga menjadikan nilai tambah dalam model bisnis yang akan diperkuat nilai kompetitif usaha.

Dengan dibangunnya sistem penjualan berbasis web ini diharapkan dapat memberikan kemudahan dalam kegiatan penjualan ikan yang dibutuhkan oleh pelanggan sehingga tidak perlu harus berkunjung ke BBI (Balai Benih Ikan) Kota Padang Panjang.

Berdasarkan uraian permasalahan diatas, maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul **“PERANCANGAN DAN IMPLEMENTASI E-COMMERCE UNTUK PENDISTRIBUSIAN BIBIT BENIH IKAN PADA BBI (BALAI BENIH IKAN) KOTA PADANG PANJANG**

MENGGUNAKAN BAHASA PEMROGRAMAN PHP DAN DATABASE MYSQL”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas dapat dirumuskan bahwa pokok permasalahan yang dihadapi adalah :

1. Bagaimana merancang *website* pendistribusian online yang dapat meningkatkan pemasaran produk BBI (Balai Benih Ikan) Kota Padang Panjang ?
2. Bagaimana membuat *website* pengelolaan pendistribusian yang dapat menyediakan informasi yang akurat supaya tidak terjadi kesalahan dalam penyaluran produk kepada konsumen secara maksimal ?
3. Bagaimana cara merapkan proses komputerisasi dalam pendistribusian produk agar semua kegiatan proses bisnis dapat bekerja secara tepat waktu ?

1.3 Hipotesa

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka menghasilkan hipotesis sebagai berikut :

1. Diharapkan dengan adanya perancangan dan implementasi *e-commerce* menggunakan php dan mysql ini maka pemasaran serta pendistribusian

akan berjalan dengan efisien sehingga tidak akan menimbulkan kesalahan dalam penyalurannya.

2. Diharapkan dengan dukungan *database* yang akurat, lengkap dan optimal membuat proses bisnis dapat berjalan dengan informasi yang dibutuhkan dalam meningkatkan mutu pendistribusian perusahaan.
3. Diharapkan dengan adanya *website* dapat mempermudah BBI (Balai Benih Ikan) Kota Padang Panjang dalam mempromosikan produknya agar lebih dikenal oleh masyarakat luas.

1.4 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas dan penulisan ini lebih terarah maka perlu diberikan batasan – batasan terhadap masalah yaitu sebagai berikut :

1. Sistem yang diterapkan pada BBI (Balai Benih Ikan) Kota Padang Panjang yaitu *e-commerce* berbasis *website*.
2. Aplikasi *e-commerce* untuk pendistribusian bibit benih ikan pada BBI (Balai Benih Ikan) Kota Padang Panjang dibuat dengan bahasa pemrograman PHP dan database MySQL.
3. Pada proses pembayaran dilakukan dengan cara transfer ke nomor rekening yang telah di sediakan pada sistem oleh BBI (Balai Benih Ikan) Kota Padang Panjang dan kemudian *upload*.

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun maksud dari tujuan penulisan tugas akhir ini dilakukan penulis yaitu sebagai berikut :

1. Agar dapat menerapkan dan mempraktekan ilmu yang telah diperoleh selama mengikuti pendidikan di Universitas Putra Indonesia “YPTK” Padang.
2. Memberikan kesempatan bagi penulis untuk mengembangkan kemampuan dalam pembuatan suatu program tentang pendistribusian berdasarkan perkembangan teknologi pada saat ini.
3. Membangun opini penulis untuk selalu percaya diri dengan kemampuan dalam diri penulisan tugas akhir.
4. Membangun sebuah sistem informasi web yang nantinya akan mempermudah BBI (Balai Benih Ikan) Kota Padang Panjang dalam hal pendistribusian dan pemasaran produk.
5. Mempermudah BBI (Balai Benih Ikan) Kota Padang Panjang dalam mengenalkan produk ke masyarakat luas.

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian yang dilakukan, yaitu :

1. Manfaat bagi BBI (Balai Benih Ikan) Kota Padang Panjang dapat memberikan kemudahan dalam melakukan pemasaran sekaligus pendistribusian produk secara *online*.
2. Manfaat bagi penulis yaitu dapat membuat sistem sesuai dengan permasalahan yang dihadapi oleh BBI (Balai Benih Ikan) Kota Padang Panjang.

3. Manfaat bagi akademik yaitu berguna sebagai acuan dan tambahan referensi bagi mahasiswa di Universitas Putra Indonesia “YPTK” Padang khususnya bagi yang akan melakukan tugas akhir.

1.7 Relevansi

Perancangan dan implementasi *e-commerce* untuk pendistribusian bibit benih ikan pada BBI (Balai Benih Ikan) Kota Padang Panjang merupakan sebuah sistem yang memberikan layanan dan kemudahan dalam meningkatkan pemasaran dan pendistribusian produk di BBI (Balai Benih Ikan) Kota Padang Panjang. Perancangan *website* ini merupakan mediator yang mempermudah pihak BBI (Balai Benih Ikan) Kota Padang Panjang dalam pemasaran dan pendistribusian dengan tujuan menarik konsumen dan memberikan kemudahan dalam pendistribusian kepada konsumen, sehingga dapat meningkatkan pemasaran produk tersebut. Karakteristik *website* yang memiliki kemudahan akses diharapkan sangat membantu pihak BBI (Balai Benih Ikan) Kota Padang Panjang dalam bidang pemasaran dan pendistribusian yang dapat memudahkan konsumen dalam mengetahui produk dan mencari informasi tentang produk tersebut, baik lokasi maupun tentang produk yang disediakan.

Website pemasaran dan pendistribusian ini termasuk ke dalam bagian *database administrator*. Dengan melakukan implementasi terhadap database dan melakukan realisasi *database* juga mencakup terhadap keamanan *database*. Tindak lanjut implementasi dilakukan dengan evolusi yang mana evaluasi kinerja dan evaluasi sumber daya, kinerja sistem dinilai sukses karena telah tersimpan

data data yang telah di input pada saat pengujian sistem, sumber daya usaha dinilai mampu menjalankan sistem karena pemilik telah mampu mengoperasikan sistem.

1.8 Tinjauan Umum

1.8.1 Sejarah Berdiri BBI (Balai Benih Ikan) Kota Padang Panjang

BBI (Balai Benih Ikan) Kota Padang Panjang berdiri pada tahun 2005 yang mana pada awal berdirinya BBI (Balai Benih Ikan) Kota Padang hanya memiliki 4 petak kolam ikan dengan luas sekitar 6 x 12 meter persegi. Berawal dari 4 petak kolam tersebut saat ini sudah berkembang menjadi 43 petak yang mana tingkat produksi yang meningkat setiap tahunnya. Pada tahun 2012 BBI (Balai Benih Ikan) Kota Padang Panjang mampu menghasilkan bibit sebanyak 516.362 ekor dari 3 jenis ikan yang lebih menojol pada saat dibudidayakan. Perkembangan ikan yang cukup baik pada BBI (Balai Benih Ikan) Kota Padang Panjang ini diakibatkan dari cuaca yang cukup dingin dan tingkat produktifitas yang dihasilkan sudah memuaskan.

Akibat pengaruh suhu terhadap ikan pada budidaya BBI (Balai Benih Ikan) Kota Padang Panjang mampu meningkatkan produktifitas ikan tersebut mampu menghasilkan pendapatan dari sektor perikanan sebesar Rp 60.000.000, selain itu hasil dari bibit ikan yang ada pada BBI (Balai Benih Ikan) juga diberikan kepada kelompok pembudidaya ikan yang ada di Kota Padang

Panjang, yang nantinya dapat membantu perekonomian masyarakat budidaya ikan di wilayah Kota Padang Panjang.

1.8.2 Struktur Organisasi BBI (Balai Benih Ikan) Kota Padang Panjang

Organisasi memegang peranan yang sangat penting dalam segala bidang, karena organisasi akan mengetahui pekerjaan yang harus dilakukan guna mencapai tujuan yang akan ditetapkan, organisasi merupakan kombinasi dari unsur unsur ilmiah, buatan manusia, dan operasional untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan sebelumnya. Struktur organisasi juga dianggap sebagai alat untuk membagi tanggung jawab suatu organisasi ketika menjalankan fungsi organisasi. Pada prinsipnya masalah organisasi adalah pembagian fungsi, wewenang dan tanggung jawab untuk mencapai tujuan perusahaan, aspek – aspek yang dijelaskan dalam struktur organisasi adalah spesialisasi pekerjaan, rantai komando, jenis pekerjaan dan tingkat manajemen.

Dalam organisasi masing-masingnya harus mengetahui apa yang mereka lakukan dalam mencapai tujuan organisasi, karena kelancaran pada koordinasi kerja secara langsung mempengaruhi kelangsungan hidup perusahaan. Jika ditinjau secara garis besar bentuk-bentuk organisasi dapat dikelompokkan menjadi 5 yaitu:

1. Organisasi Garis

Dalam organisasi ini, pemimpin adalah satu-satunya sumber otoritas untuk semua keputusan, dan hubungan antara karyawan dan pemimpin bersifat langsung. Organisasi ini produksi ini hanya digunakan

oleh perusahaan kecil dengan jumlah karyawan yang sedikit dan tujuan organisasi yang sederhana.

2. Organisasi Fungsional

Organisasi diselenggarakan sesuai dengan sifat dan fungsi yang harus dijalankan. Bagi pemimpin yang jumlahnya sedikit tanpa bawahan yang jelas, karena selama berkaitan dengan fungsi kepemimpinan maka setiap pemimpin berhak memberi perintah atau perintah kepada bawahan.

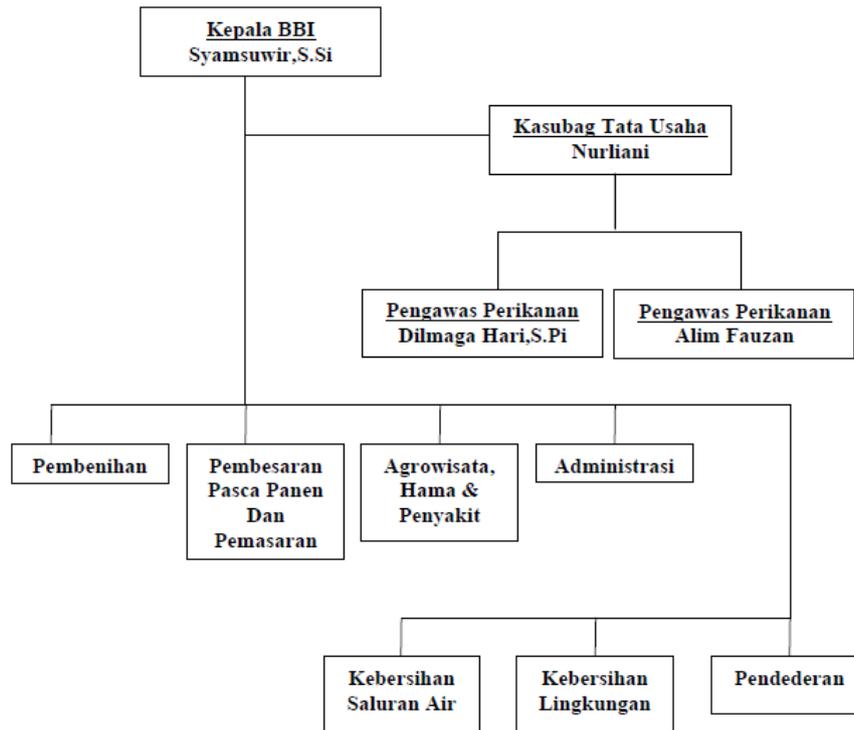
3. Organisasi Komite

Komite sering dilakukan untuk mengumpulkan pendapat tentang berbagai kegiatan dalam perusahaan.

4. Organisasi matrik

Dalam dua dekade belakangan ini sudah dimulai banyak organisasi yang menggunakan pendekatan baru dalam menyelesaikan struktur yang ada dengan perubahan kondisi, terutama dibidang riset dan pengembangan produk baru.

Adapun susunan pelaksanaan tugas dan fungsional pada BBI (Balai Benih Ikan) Kota Padang Panjang dapat dilihat pada gambar 1.1 :



(Sumber : BBI (balai Benih Ikan) Kota Padang Panjang 2019)

Gambar 1.1 Struktur Organisasi BBI (Balai Benih Ikan) Kota Padang Panjang

1.8.3 Tugas Dan Wewenang

Berdasarkan gambar 1.1 diatas dapat dijelaskan tugas dan wewenang dari masing – masing bagian :

1. Tugas dan Wewenang Kepala
 - a. Sebagai orang yang memimpin, mengontrol, mengawasi dan mengelola penjualan serta aktivitas pada BBI (Balai Benih Ikan) Kota Padang Panjang.
 - b. Sebagai orang yang mengambil keputusan terhadap apa yang terjadi pada BBI (Balai Benih Ikan) Kota Padang Panjang.
2. Tugas dan Wewenang Kasubag Tata Usaha

- a. Menyusun program kegiatan ketata usahaan.
 - b. Melaksanakan surat menyurat, kearsipan, kepegawaian dan keuangan.
 - c. Menginventaris kebutuhan pelaksanaan kegiatan ketata usahaan.
3. Tugas dan Wewenang Pengawas Perikanan
 - a. Patrol pengawasan terhadap BBI (Balai Benih Ikan) Kota Padang Panjang.
 - b. Pemantauan pergerakan BBI (Balai Benih Ikan) Kota Padang Panjang.
4. Tugas dan Wewenang Pembenihan
 - a. Persiapan pembenihan.
 - b. pemilihan indukan untuk dikawinkan.
 - c. Kebersihan hatchery dan Pasar Benih Ikan (PBI).
 - d. Perawatan indukan ikan.
 - e. Perawatan benih ikan.
5. Tugas dan Wewenang Pembesaran Pasca Panen dan Pemasaran
 - a. Bagian penjualan ikan.
 - b. Panen (seser) benih ikan.
 - c. Perawatan indukan ikan.
 - d. Perawatan benih ikan.
6. Tugas dan Wewenang Agrowisata, Hama dan Penyakit
 - a. penanggung jawab kebersihan lingkungan kolam dan kantor.
 - b. Panen (seser) benih ikan.

- c. Perawatan dan pengelolaan ikan terapi.
 - d. Perawatan induk dan ikan.
7. Tugas dan Wewenang Administrasi
- a. Melaksanakan kegiatan administrasi rutin BBI.
 - b. Penataan ruang kantor, aula dan mess.
 - c. Menjaga kebersihan kantor, ruang pertemuan, mess dan lingkungan.
8. Tugas dan Wewenang Kebersihan Saluaran Air
- a. Pengontrolan air masuk dan air keluar.
 - b. Kebersihan dan kelancaran saluran air masuk dan keluar kolam.
9. Tugas dan Wewenang Kebersihan Lingkungan
- a. Menjaga kebersihan lingkungan kantor, aula dan mess.
 - b. Menjaga ikan hias.
10. Pendederan
- a. Persiapan kolam (pengapuran, pemupukan dan pembersihan kolam dan jenis ikan lainnya).
 - b. Penyaringan air masuk kolam.
 - c. Perawatan indukan ikan
 - d. Perawatan benih ikan.

